

BAB IV

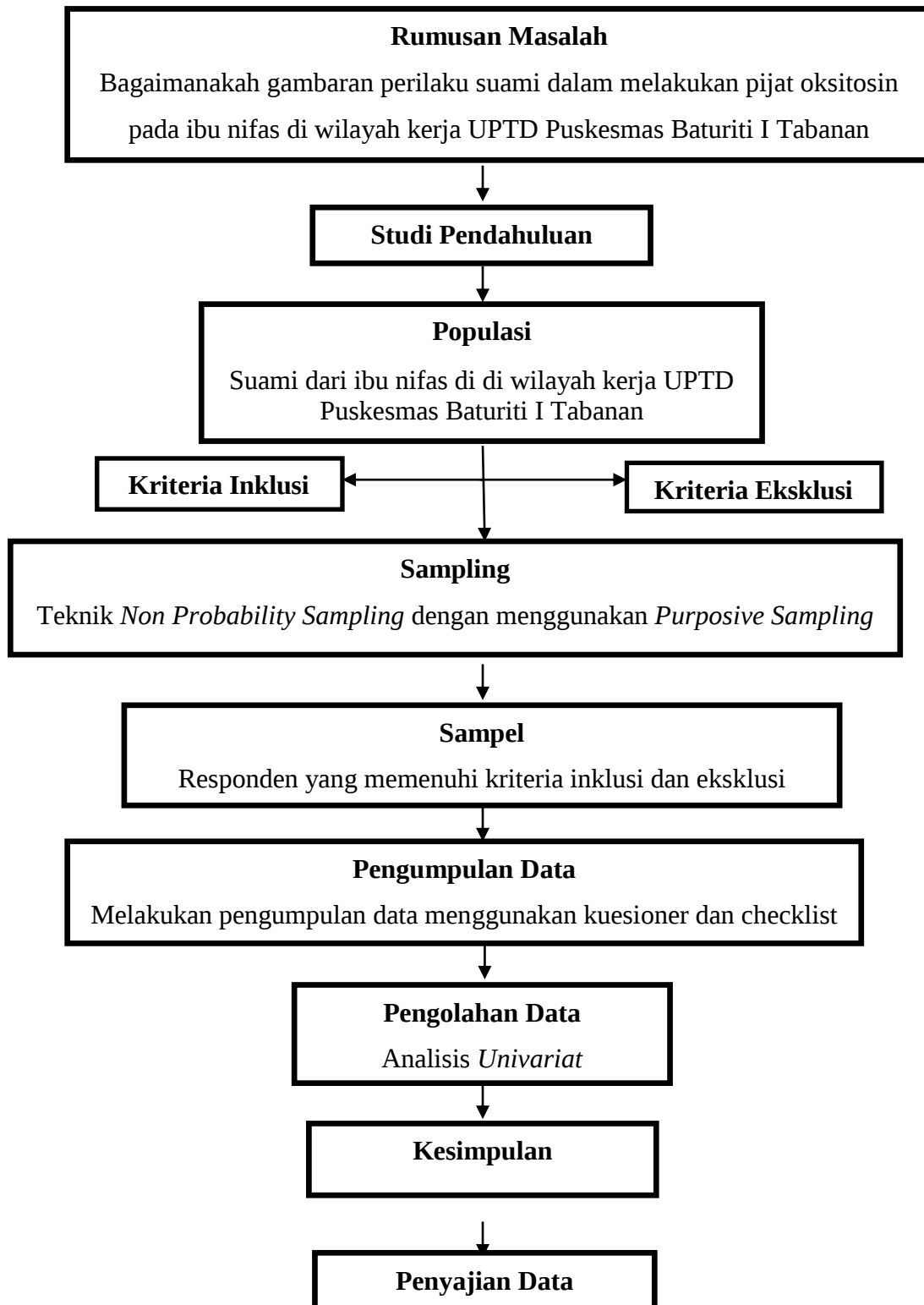
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *cross-sectional*. Penelitian kuantitatif berfokus pada pengumpulan dan analisis data numerik untuk memahami gambaran perilaku suami dalam melakukan pijat oksitosin. Dalam penelitian ini, pendekatan kuantitatif digunakan untuk menilai dan mengukur keterlibatan suami, termasuk aspek pengetahuan, sikap, frekuensi dan keterampilan dalam mendukung ibu nifas di wilayah kerja UPTD Puskesmas Baturiti I (Haryanto, 2021).

Desain pada penelitian ini menggunakan *cross sectional* yaitu penelitian yang mengkaji faktor resiko dengan menggunakan pendekatan atau pengumpulan data hanya sekali. Penelitian dilakukan dalam satu waktu tertentu untuk menganalisis gambaran perilaku suami dalam melakukan pijat oksitosin pada ibu nifas di di wilayah kerja UPTD Puskesmas Baturiti I.

B. Alur Penelitian



Gambar 2. Bagan alur penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan di seluruh wilayah kerja UPTD Puskesmas Baturiti I, pertimbangan penentuan lokasi ini didasarkan pada studi pendahuluan peneliti bahwa karena fasilitas ini menyediakan layanan kesehatan khusus untuk ibu hamil dan nifas, termasuk layanan pijat oksitosin dan aromaterapi. Penelitian dilaksanakan pada bulan April sampai Mei 2025.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh suami dari ibu nifas hari pertama yang telah mendapatkan perawatan di wilayah kerja UPTD Puskesmas Baturiti I, yang melakukan kunjungan pada bulan 30 April 2025 sampai 18 Mei 2025 yaitu 17 orang.

2. Sampel

a. Sampel Penelitian

Sampel pada penelitian ini yaitu setiap suami dari ibu nifas hari pertama. Adapun kriteria dalam penelitian ini yaitu:

1) Kriteria inklusi

Kriteria inklusi ialah karakteristik umum subyek penelitian dari suatu populasi target yang diteliti. Kriteria inklusi dari penelitian ini yaitu:

- a) Suami ibu nifas yang bisa baca tulis
- b) Suami ibu nifas yang bersedia menjadi responden.

2) Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi ialah kriteria yang digunakan untuk mengeluarkan subyek

setelah sebelumnya dimasukkan dengan kriteria inklusi. Kriteria eksklusi dari penelitian ini yaitu:

- a) Suami ibu nifas yang tidak kooperatif.
- b) Suami ibu nifas yang tidak berada di tempat pada saat pengumpulan data.
- b. Jumlah dan besar sampel

Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu total sampling 17 orang dari total seluruh sampel.

- c. Teknik sampling

Pemilihan sampel dilakukan menggunakan metode *non-probability sampling*, yaitu teknik yang tidak memberikan peluang yang sama kepada setiap anggota populasi untuk terpilih sebagai sampel. Metode yang digunakan yaitu *purposive sampling* dengan teknik pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu yang telah dibuat oleh peneliti, berdasarkan ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya (Sudarma dkk., 2021).

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer. Penelitian ini mengumpulkan data yang dikumpulkan langsung dari sumber data yaitu responden langsung melalui pengisian kuesioner dan observasi. Data utama penelitian ini adalah karakteristik dan pengetahuan suami dari ibu nifas hari. Data primer diperoleh dengan cara memberikan kuesioner kepada responden yang berisi pertanyaan seputar biodata responden serta pertanyaan terkait pengetahuan tentang pijat oksitosin. Observasi digunakan untuk menilai

pijat oksitosin yang dilakukan suami.

2. Cara pengumpulan data

Prosedur penelitian ini terdiri dari langkah-langkah berikut:

- a. Mengajukan permohonan izin dan meminta surat rekomendasi ke kampus Poltekkes Kemenkes Denpasar Jurusan Kebidanan tanggal 13 Maret 2025 dengan nomor surat : PP.06.02/XXIV.14/0853/2025
- b. Peneliti mengurus izin penelitian ke Penanaman Modal Dinas Kesehatan Kabupaten Tabanan. Surat izin melaksanakan penelitian dikeluarkan pada tanggal 15 April 2025 dengan nomor surat : 800/185/V/PUSK.BTR.I /2025.
- c. Mengajukan surat izin penelitian dari Dinas penanaman Modal ke tempat penelitian yaitu UPTD Puskesmas Baturiti I dan mendapatkan surat keterangan penelitian dengan nomor surat : 071/ 181/ 2025/ DPMPTSP.
- d. Peneliti mengurus *ethical clearance*. Adapun persetujuan etik atau *ethical approval* yang telah dikeluarkan pada tanggal 30 April 2025 dengan nomor surat: DP.04.02/F.XXXII.25/519/2025.
- e. Peneliti mengadakan perjanjian dengan bidan untuk melaksanakan penelitian secara langsung dengan menggunakan data primer berupa kuesioner. Peneliti bersama enumerator bidan kualifikasi D-III 4 orang mengumpulkan data sesuai dengan kriteria inklusi penelitian.
- f. Peneliti melakukan pengumpulan data di wilayah kerja UPTD Puskesmas III Denpasar Selatan, baik saat responden datang berkunjung ke Puskesmas maupun ke Praktik Bidan Mandiri untuk mendapatkan layanan kesehatan.

- g. Menjelaskan tujuan, manfaat, serta meminta kesediaan responden untuk berpartisipasi dalam penelitian dengan mengisi formulir persetujuan atau *informed consent*. Responden yang bersedia berpartisipasi akan menandatangani lembar persetujuan, kemudian mengisi kuesioner yang telah disiapkan. Peneliti memastikan kerahasiaan identitas responden dengan menggunakan inisial.
- h. Memeriksa kelengkapan dan keakuratan jawaban kuesioner sebelum responden meninggalkan lokasi penelitian.
- i. Peneliti mengumpulkan data hingga jumlah sampel yang dibutuhkan terpenuhi. Setelah proses pengumpulan data selesai, peneliti melakukan pengolahan dan analisis data menggunakan perangkat komputer.

3. Instrumen pengumpulan data

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dan lembar observasi. Kuesioner yaitu untuk mengetahui pengetahuan dan sikap suami tentang dukungan persiapan menyusui, dan lembar observasi untuk menilai keterampilan suami. Pernyataan yang bersifat *favorable* (pernyataan bersifat positif) dan *unfavorable* (pernyataan bersifat negatif), dimana dalam pernyataan tersebut disediakan jawaban “Ya” atau “Tidak” untuk pengetahuan dan sikap. Adapun penilaian kuesioner yang digunakan menggunakan metode menurut skala Guttman. Pada pernyataan *favorable* mendapat nilai 1 apabila menjawab benar dan nilainya 0 apabila menjawab salah. Jika pada pernyataan *unfavorable* menjawab salah maka nilainya 1 dan menjawab benar mendapat nilai 0. Pada penilaian keterampilan, disediakan jawaban “Dilakukan” dan “Tidak

Dilakukan” pada lembar observasi, dengan penilaian 1 jika tidak terampil dan nilai 2 jika terampil. Pengisian kuesioner ini dilakukan dengan cara memberikan tanda centang (✓) pada lembar kuesioner dan lembar observasi.

Kuesioner yang diberikan kepada responden, terlebih dahulu dilakukan uji konten dan konstruk. Uji validitas dan reliabilitas dilakukan pada suami ibu nifas di Puskesmas Baturiti 1 yang tidak termasuk dalam responden utama. Uji validitas menggunakan metode Pearson Product Moment, sedangkan uji reliabilitas menggunakan Cronbach’s Alpha. Analisis dilakukan dengan bantuan SPSS, di mana uji validitas mengukur hubungan antara skor setiap pertanyaan dengan skor total yang diperoleh dari seluruh pertanyaan. Hasil uji validitas terlampir pada lampiran 1.

a. Uji validitas

Validitas merupakan tingkat keandalan alat ukur yang digunakan. Instrumen dikatakan valid apabila menunjukkan alat ukur yang dipergunakan untuk mendapatkan data itu valid atau dapat digunakan untuk mengukur yang seharusnya diukur (Sudarma dkk., 2021).

Hasil uji validitas dengan 3 variabel pada 17 responden di UPTD Puskesmas Baturiti I, didapatkan bahwa nilai r hitung yaitu $0,390-0,950 > r$ tabel ($0,361$) pada kuesioner pengetahuan. Pada kuesioner sikap didapatkan nilai r hitung $0,376-0,821 > r$ tabel ($0,361$) dan pada kuesioner keterampilan r hitung $0,472-0,792 > r$ tabel ($0,361$). Hal ini berarti semua butir pertanyaan dinyatakan valid.

b. Uji reliabilitas

Reliabilitas ialah ukuran yang menunjukkan alat ukur yang digunakan dalam penelitian mempunyai keandalan sebagai alat ukur, diantaranya diukur melalui konsistensi hasil dari waktu ke waktu jika fenomena yang diukur tidak berubah (Sudarma dkk., 2021).

Berdasarkan uji kuesioner pengetahuan didapatkan hasil uji reliabilitas yaitu $0,875 > 0,361$, hasil uji reliabilitas kuesioner sikap yaitu $0,840 > 0,361$ dan hasil uji reliabilitas kuesioner keterampilan yaitu $0,848 > 0,361$, hal ini berarti kuesioner didapatkan hasil reliabel dengan tingkat reliabilitas instrument kategori sangat kuat. Uji reliabilitas dilakukan di UPTD Puskesmas Baturiti II.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Metode yang digunakan untuk mempermudah pemahaman atau penyajian hasil penelitian adalah dengan melakukan pengolahan data. Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan melalui pengumpulan kuesioner yang berisi pertanyaan tentang pengetahuan. Adapun teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Editing

Mengumpulkan seluruh hasil perhitungan dari kuesioner yang telah diisi oleh responden. Selanjutnya, dilakukan verifikasi untuk memastikan bahwa semua data yang terkumpul lengkap dan tidak terdapat data yang hilang atau kosong. Hal ini bertujuan untuk menjaga kualitas dan keakuratan analisis data.

b. Coding

Coding (Pengkodean) adalah upaya mengkategorikan tanggapan dari responden ke dalam kategori-kategori tertentu. Klasifikasi dilakukan dengan memberikan setiap tanggapan poin atau kode berupa angka. Peneliti memberikan kode kepada setiap responden untuk memudahkan pengolahan dan analisis data. Karakteristik responden pada usia diberi kode berusia < 25 tahun kode 1, 26-35 kode 2, dan > 35 tahun kode 3. Karakteristik pendidikan kode 1 untuk pendidikan dasar, kode 2 untuk pendidikan menengah, dan kode 3 untuk pendidikan tinggi. Karakteristik pada pekerjaan yaitu buruh diberi kode 1, pegawai swasta kode 2, wiraswasta kode 3, dan ASN/TNI/POLRI kode 4. Karakteristik pada agama yaitu Hindu kode 1, Kristen/Katholik kode 2, Islam kode 3, dan Budha kode 4. Karakteristik pada kelas ibu hamil yaitu pernah mengikuti kelas ibu hamil diberi kode 2 dan yang tidak pernah mengikuti kelas ibu hamil diberi kode 1. Karakteristik pada paritas yaitu nulipara kode 1, primipara kode 2, multipara kode 3 dan grande multipara kode 4. Tingkat pengetahuan responden dibagi tiga kategori yaitu pengetahuan kurang diberi kode 1, pengetahuan cukup diberi kode 2 dan pengetahuan baik diberi kode 3. Karakteristik sikap diberi kode 1 untuk pernyataan negatif dan kode 2 untuk pernyataan positif. Pada penilaian keterampilan dikategorikan sebagai berikut, diberi kode 1 jika tidak terampil dan diberi kode 2 jika terampil.

c. Entry

Jawaban-jawaban yang sudah diubah dalam bentuk kode disebut dengan data. Data ini kemudian dimasukkan ke dalam program komputer.

d. *Cleaning*

Pembersihan (cleaning) data merupakan kegiatan pembersihan data hasil entry data agar terhindar dari ketidaksesuaian dengan coding.

2. Teknik analisis data

Analisis data pada penelitian ini yaitu analisis univariat dengan menggambarkan kumpulan data yang berupa frekuensi dari variabel penelitian. Pengetahuan responden dan karakteristik responden meliputi sikap, pengetahuan, keterampilan dan frekuensi suami melakukan pijat oksitosin. Dapat dihitung dengan rumus:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P: hasil persentase

f: frekuensi

n: jumlah seluruh responden

Interpretasi data variabel karakteristik dengan pengetahuan responden yaitu dengan tabel silang dan dianalisis secara deskriptif.

G. Etika Penelitian

Etika penelitian dan standar penelitian mendasar lainnya diikuti dalam pelaksanaan penelitian ini. Pedoman etika penelitian berikut diterapkan dalam penelitian ini:

1. Menghormati martabat manusia (*respect for the person*)

Prinsip *respect for persons* merupakan penghormatan dari hak seseorang yang memiliki kebebasan untuk menentukan sendiri keputusannya dalam penelitian (Sudarma dkk., 2021). Prinsip ini menyatakan bahwa responden memiliki hak untuk berpartisipasi dalam penelitian secara sukarela tanpa takut akan risiko kerugian.

2. Kerahasiaan (*confidentiality*)

Sesuai dengan prinsip kerahasiaan, penelitian ini melindungi privasi responden dengan menggunakan inisial bukan nama responden (anonymity).

3. Asas kemanfaatan (*beneficence and non maleficence*)

Prinsip beneficence merupakan prinsip untuk memberi nilai kesejahteraan manusia tanpa mencelakai salah satu individu sedangkan prinsip tidak merugikan (non-maleficence) ini memiliki tujuan agar responden tidak diperlakukan sebagai fasilitas dan sarana saja, tetapi harus diberikan perlindungan dari perbuatan penyalahgunaan apapun (Sudarma dkk., 2021). Penelitian harus memiliki prinsip dari sudut pandang keuntungan sehingga dapat dimanfaatkan untuk kemaslahatan umat. Hasil penelitian ini diberikan kepada pihak di wilayah kerja Puskesmas III Denpasar Selatan dijadikan acuan dalam mengembangkan program keluarga berencana dengan metode kontrasepsi jangka panjang.

4. Keadilan (*justice*)

Prinsip keadilan ini merupakan suatu kewajiban agar memperlakukan suatu individu secara layak dan benar dalam mendapatkan haknya serta tidak ada rasa terbebani dalam hal yang diluar tanggung jawabnya (Sudarma dkk., 2021).

Prinsip ini semua responden diperlakukan dengan baik. Peneliti tidak boleh memperlakukan semua responden secara berbeda, dan peneliti tidak mempertimbangkan perbedaan yang berkaitan dengan suku, agama, ras atau budaya.